

Nama : Bagas Aditya Putra Apriyanto  
NPM : 241421016  
Kelas : PPN B  
MK : Pendidikan Bahasa Indonesia

A Penyintesisan

### **Pengaruh Pemupukan Organik terhadap Pertumbuhan Tanaman Padi**

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemupukan organik dapat meningkatkan kesuburan tanah dan produktivitas tanaman. Menurut Rahmawati et al. (2020), penggunaan pupuk kompos secara signifikan meningkatkan tinggi tanaman dan jumlah anakan produktif padi. Hasil serupa dilaporkan oleh Siregar dan Mulyani (2019) yang menemukan bahwa pupuk kandang mampu memperbaiki struktur tanah dan mempercepat pertumbuhan awal tanaman. Selain itu, Junaidi (2021) menambahkan bahwa kombinasi pupuk organik dan anorganik menghasilkan panen yang lebih optimal dibandingkan penggunaan salah satu jenis pupuk saja. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemupukan organik, baik tunggal maupun kombinasi, berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman padi secara berkelanjutan.

### **Efektivitas Irigasi Tetes dalam Budidaya Cabai**

Irigasi tetes dinilai sebagai metode penyiraman yang efisien dalam budidaya hortikultura, termasuk tanaman cabai. Prasetyo et al. (2018) melaporkan bahwa penggunaan irigasi tetes dapat menghemat air hingga 40% tanpa menurunkan hasil panen. Hal ini diperkuat oleh Lestari dan Budiman (2020) yang menemukan bahwa irigasi tetes meningkatkan efisiensi pemupukan dan menjaga kelembaban tanah secara konsisten. Namun, menurut Harahap (2022), efektivitas sistem ini sangat tergantung pada kualitas instalasi dan frekuensi penyiraman. Oleh karena itu, meskipun irigasi tetes terbukti efisien, keberhasilannya tetap memerlukan pengelolaan yang cermat dan sesuai dengan kondisi lahan.

## **Dampak Rotasi Tanaman terhadap Kesehatan Tanah**

Rotasi tanaman merupakan strategi penting dalam menjaga kesuburan dan kesehatan tanah. Penelitian oleh Wulandari et al. (2017) menunjukkan bahwa rotasi antara tanaman legum dan serealia dapat meningkatkan kandungan nitrogen tanah secara alami. Selain itu, Iskandar dan Yusuf (2021) mengemukakan bahwa rotasi tanaman efektif dalam menekan populasi hama dan penyakit tular tanah. Studi lain oleh Andika (2020) menambahkan bahwa sistem rotasi juga mampu memperbaiki struktur tanah dan mencegah erosi. Berdasarkan berbagai hasil tersebut, rotasi tanaman terbukti memberikan dampak positif secara ekologis maupun ekonomis terhadap sistem pertanian berkelanjutan.

### **B. Daftar Pustaka**

1. Susanto, B., & Kurniawan, H. (2018). Matematika Dasar. Yogyakarta: Rineka Cipta.
2. Setianingrum, W. (2008). Tips Menjadi Sukses. Jakarta: Pustaka Setia.
3. Hasanah, N., Purwanto, P., & Ambarwati, A. (2020). Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia.
4. Fransiska. (2020, Desember 12). Kenakalan Remaja. Diakses dari <https://fransiska.com/pengertian-kenakalan-remaja/>
5. Oktaviana, I. (2015). Kedudukan Tokoh Perempuan dalam Naskah Drama “Jamil dan Sainah” Karya Edi Situmorang [Skripsi]. Universitas Lampung